



### PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

### PROPOSAL PENGABDIAN 2025

ID Proposal: a07aaeff-7e71-47b3-959b-c7f7e85edb62

Rencana Pelaksanaan Pengabdian : tahun 2025 s.d. tahun 2025

#### 1. JUDUL PENGABDIAN

Pemberdayaan Kader Puskesdes dan pembuatan aplikasi Puskesdes online untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor

Kelompok Skema	Ruang Lingkup	Bidang Fokus	Lama Kegiatan	Tahun Pertama Usulan
Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat	Kesehatan - Digitalisasi	1	2025

#### 2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index	Rumpun Ilmu
BAMBANG PUJYONO Ketua Pengusul	Universitas Budi Luhur	Ilmu Hubungan Internasional	1) Merencanakan kegiatan abdimas 2) Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas 3) Membagi tugas sesuai dengan kompetensi anggota 4) Melakukan pendampingan kepada mitra 5) Membuat laporan abdimas 6) Menyusun LPJ kegiatan abdimas	<a href="#">5978004</a>	-	ILMU POLITIK
DWI PRIJONO SOESANTO Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Ilmu Komunikasi	1) Menganalisis kebutuhan abdimas 2) Membuat modul operasional aplikasi online 3) Mempersiapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan 4) Menjadi narahubung dengan para narasumber kesehatan 5) Menyusun naskah	<a href="#">5977599</a>	-	ILMU SOSIAL

			publikasi di media massa dan video kegiatan 6) Membantu menyusun laporan progres dan laporan akhir kegiatan			
ACHMAD ADITYA ASHADUL USHUD  Anggota Pelaksana	Universitas Budi Luhur	Teknik Informatika	1) Merancang aplikasi online n website pelayanan kesehatan puskesdes 2) Membuat aplikasi online dan website Puskesdes 3) Testing dan Implementasi 4) Pendampingan dan pelatihan 5) Membantu menyusun laporan kegiatan abdimas	<a href="#">6043774</a>	-	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA

### 3. IDENTITAS MAHASISWA

Nama, Peran	NIM	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas
CHAIRUNNISA AYU WIDIYASTUTI  Mahasiswa	2212501023	Universitas Budi Luhur	Sistem Informasi	1) Membantu pengumpulan data 2) Membantu perancangan aplikasi dan website 3) Membantu membuat modul penggunaan aplikasi online 4) Membantu membuat modul penggunaan website
MUHAMMAD ADRIANSYAH  Mahasiswa	2342500481	Universitas Budi Luhur	Ilmu Hubungan Internasional	1) Membantu pengurusan perijinan 2) Membantu dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan 3) Membantu membuat dokumentasi kegiatan 4) Membantu penyusunan laporan

### 4. MITRA KERJASAMA

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat melibatkan mitra, yaitu mitra sasaran, mitra pemerintah/pemda, mitra DUDI/CSR/LSM atau mitra perguruan tinggi

#### Mitra Sasaran 1

Jenis Mitra	: Mitra Sasaran 1
-------------	-------------------

Kelompok Mitra Sasaran	: Kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi
Nama Mitra Sasaran	: Puskesdes Gunung Bunder 1
Pimpinan Mitra	: Kepala Desa
Jenis Kelompok Mitra	: Kelompok Pekerja/Tenaga Kesehatan di Puskesmas/Posyandu
Lingkup Permasalahan ke 1	: Aspek Sosial kemasyarakatan
Lingkup Permasalahan ke 2	: Aspek Manajemen
Jumlah Anggota Kelompok	: 10
Provinsi	: JAWA BARAT
Kabupaten/Kota	: Kab. Bogor
Kecamatan	: PAMIJAHAN
Desa/Kelurahan	: GUNUNG BUNDER 1
Alamat Lengkap Mitra Sasaran	: Kampung Pahlawan, RT 01/03, Desa Gunung Bunder I, Pamijahan, Kabupaten Bogor
File Tangkapan Layar Google Maps yang Menggambarkan Jarak Perguruan Tinggi ke Lokasi Mitra	<a href="#">Lihat</a>
File Surat Pernyataan Kerjasama Mitra Sasaran	<a href="#">Lihat</a>

#### 5. Asta Cita

Indikator Asta Cita terkait	Uraian Asta Cita
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.	<p>a. Dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi kader Puskesdes, pelayanan kesehatan di tingkat desa dapat lebih optimal, mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.</p> <p>b. Digitalisasi administrasi pelayanan kesehatan mempermudah akses data, monitoring, dan evaluasi layanan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.</p>

#### 6. (SDGs)

SDGs terkait	Uraian Kegiatan
Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Pengembangan aplikasi sistem administrasi pelayanan kesehatan merupakan inovasi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi layanan kesehatan di tingkat desa. Digitalisasi layanan administrasi kesehatan dapat menjadi model inovatif yang dapat direplikasi di berbagai daerah untuk memperbaiki sistem pelayanan kesehatan secara nasional.
Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Pemberdayaan kader Puskesdes akan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan di tingkat desa, sehingga pelayanan kesehatan lebih efektif, terutama dalam pencegahan dan penanganan dini penyakit.

#### 7. IKU

Indikator IKU terkait	Uraian IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 6 SKS	Mahasiswa mendapatkan pengalaman memecahkan persoalan dalam kelembagaan sosial dan mendapat rekognisi

		untuk konversi nilai mata kuliah sebesar 6 SKS. Matakuliah recognisi diantaranya KKN (3 SKS), Perancangan Sistem (3 SKS), Desain Website (3 SKS), Collaborative Governance (3 SKS)
IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional	Luaran ilmiah dosen melalui diseminasi pada media nasional dan internasional	Hasil kegiatan dideseminasikan oleh dosen dalam bentuk artikel ilmiah yang terakreditasi SINTA sehingga menjadi rujukan bagi penulis atau pengabdi selanjutnya dalam skala nasional maupun internasional

## 8. LUARAN DIJANJIKAN

Tahun Luaran	Kelompok Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Sosial Kemasyarakatan	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Tercapai	Target solusi dengan indikator kuantitatif yang akan dihasilkan sebagai berikut : 12 orang kader Puskesdes Gunung Bunder 1 mendapatkan pemahaman tentang literasi kesehatan, yang akan disampaikan oleh narasumber langsung dari Rumah Sakit Bunda (Dr. Imelda, MARS) yang kebetulan menjadi anggota Tim Abdimas dari Bidang Kesehatan. Literasi kesehatan ini penting untuk meningkatkan pemahaman Kader Puskesdes dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di tingkat desa.
1	Peningkatan level keberdayaan mitra: Aspek Manajemen	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	a. 1 paket aplikasi Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Kesehatan Desa Gunung bunder yang mudah digunakan (user friendly) dengan menu pelayanan yang lebih lengkap ditambah dengan sistem pelaporan yang lebih bagus,

lebih komprehensif dan terintegrasi datanya serta mudah diakses oleh masyarakat.

b. 1 paket website PUSKESDES yang menjadi basis untuk operasional APLIKASI ONLINE, yang siap diinstalasi dan dapat diakses informasinya oleh masyarakat luas secara mobile. Website ini akan menjadi wadah informasi penting tentang desa Gunung Bunder 1, yang mencakup profil geografis, demografis, kondisi kesehatan masyarakat, informasi kesehatan, mengedukasi masyarakat untuk hidup sehat dan sebagainya. Semua informasi akan dikemas dan disajikan secara menarik dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. 8 orang kader puskesdes Gunung Bunder 1 mampu mengoperasikan sistem administrasi pelayana kesehatan dengan benar tanpa kesalahan. Ini mengindikasikan keterampilan kader PUSKESDES menjadi lebih baik dalam berkinerja. Pengurusan pelayanan kesehatan masyarakat melalui sistem. Notifikasi informasi akan disambungkan ke HP masyarakat. Masyarakat mendapatkan informasi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

d. 6 orang kader PUSKESDES mampu mengisi konten website secara menarik dan mampu

				memelihara secara periodik dan menjaga keberlanjutannya. Masyarakat desa Gunung Bunder 1 yang sudah biasa menggunakan teknologi digital dapat berpartisipasi mengisi konten website. Kontribusi masyarakat dapat berupa mengisi konten berupa informasi kesehatan dan dapat diunggah ke website PUSKESDES desa Gunung Bunder 1. e. 10 orang kader Puskesdes mengikuti pendampingan dalam pengelolaan website dan aplikasi ONLINE, dengan tujuan menyiapkan keberlanjutan program pasca kegiatan abdimas selesai dilaksanakan.
1	Artikel Ilmiah	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA	Published	BANTENESSE: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ( <a href="https://ejurnal.lppmunsera.org/">https://e-jurnal.lppmunsera.org/</a> ) LPPM Universitas Serang Raya
1	Publikasi berita pada media massa	Cetak	Terbit	Harian Terbit ( <a href="https://www.harianterbit.com">https://www.harianterbit.com</a> )
1	Karya audio visual	Video kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Kanal YouTube Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur ( <a href="https://www.youtube.com/@riset.budiluhur.ac.id">https://www.youtube.com/@riset.budiluhur.ac.id</a> )
1	Karya visual	Poster	Tercapai	Poster pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat ( <a href="https://www.youtube.com/@abdimasbudiluhur">https://www.youtube.com/@abdimasbudiluhur</a> )

## 9. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya pengabdian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

**Total RAB : Rp. 48.600.000**

**Total Teknologi dan Inovasi Rp. 25.500.000 (52.47%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Pembuatan webiste Puskesdes Gunung Bunder 1 paket	Unit	1	5.500.000	5.500.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	1 paket pembuatan aplikasi online puskesdes	Unit	1	15.000.000	15.000.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	panduan penggunaan aplikasi dan website puskesdes	Unit	2	1.000.000	2.000.000	<a href="#">Lihat</a>
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	domain hosting	Paket	2	1.500.000	3.000.000	<a href="#">Lihat</a>

**Total Biaya Upah dan Jasa Rp. 4.600.000 (9.47%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	Honor pembantu lapangan (Ngadirin, Didit, Widodo)	OH	45	25.000	1.125.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	honor pembantu dalam pembuatan aplikasi online	OH	10	80.000	800.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu lapangan	honor pembantu pembuatan website	OH	10	80.000	800.000	-
Biaya Upah dan Jasa	HR Pembantu teknis/ Asisten Pelaksanaan kegiatan	Gunawan,Oki, Dede, membantu persiapan kegiatan di lapangan	OJ	75	25.000	1.875.000	-

**Total Biaya Pelatihan Rp. 9.000.000 (18.52%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	konsumsi kegiatan bimtek pelayanan kesehatan bersama dr. Imelda, MARS ( RS. Bunda )	OK (kali)	20	150.000	3.000.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	konsumsi kegiatan pendampingan pengoperasian aplikasi online dan website	OK (kali)	15	100.000	1.500.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	konsumsi kegiatan pelatihan aplikasi online	OK (kali)	15	100.000	1.500.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	konsumsi pelatihan website	OK (kali)	15	100.000	1.500.000	-
Biaya Pelatihan	Biaya konsumsi	konsumsi kegiatan sosialisasi	OK (kali)	15	100.000	1.500.000	-

**Total Biaya Perjalanan Rp. 7.100.000 (14.61%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Perjalanan	Perjalanan dalam negeri/ Perjalanan antar kabupaten	transportasi lokal ke lokasi abdimas	OK (kali)	6	1.000.000	6.000.000	-
Biaya Perjalanan	Uang Saku	uang saku kegiatan koordinasi dengan mitra	OH	11	100.000	1.100.000	-

**Total Biaya Lainnya Rp. 2.400.000 (4.94%)**

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	URL Hps
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen poster	pembuatan poster kegiatan	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya publikasi di media masa	publikasi kegiatan abidmasi di harian terbit	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Nasional	publikasi jurnal Bantenesse	Paket	1	500.000	500.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran Luaran KI berupa hak cipta alat peraga	pendaftaran KI berupa aplikasi online	Paket	1	400.000	400.000	-
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan dokumen video	pembuatan video kegiatan abdimas	Paket	1	500.000	500.000	-

#### 10. Dokumen Pendukung

Nama Data Pendukung	File
Surat Penyataan Orisinalitas Usulan yang ditandatangani oleh ketua pelaksana dan bermeterai Rp10.000,00	<a href="#">Lihat</a>

#### 11. Dokumen Pendukung Lainnya

Kategori	Nama Mitra	File
Dokumen Lainnya	Puskesdes Gunung Bunder 1	<a href="#">Lihat</a>



## Isian Substansi Proposal

### SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

### RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

#### A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.  
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detil dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

#### 1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Desa Gunung Bunder I, merupakan nama desa yang terletak di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa ini berbatasan langsung dengan Desa Cibening di sebelah utara, Desa Gunung Picung di sebelah barat, Desa Tapos I dan Desa Tapos II di sebelah timur, serta Desa Gunung Bunder II di sebelah selatan. Secara demografis, Desa Gunung Bunder I memiliki luas wilayah sekitar 3,30 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 9.879 jiwa pada pertengahan tahun 2023. Desa ini memiliki 8 RW dan 38 RT.

Desa Gunung Bunder I menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penyediaan layanan kesehatan yang memadai bagi warganya. Pusat Kesehatan Desa (Puskesdes) Gunung Bunder I merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang telah beroperasi sejak 6 Agustus 2024. Berlokasi di Kampung Pahlawan, RT 01/03, Desa Gunung Bunder I, puskesdes ini didirikan di atas lahan Balai Desa Gunung Bunder.

**Pusat Kesehatan Desa (Puskesdes) Gunung Bunder 1 merupakan fasilitas layanan kesehatan tingkat desa yang berperan penting dalam memberikan pelayanan dasar bagi masyarakat setempat.** Puskesdes ini melayani sekitar 9.879 penduduk dengan rata-rata 500 kunjungan pasien per bulan. Layanan yang disediakan mencakup pengobatan dasar, pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, penyuluhan gizi, serta program kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan utama di Puskesdes Gunung Bunder 1 terdiri dari dokter / bidan desa serta para kader puskesdes yang bertugas memberikan layanan kepada masyarakat.

Tabel 1. Profil Poskesdes Gunung Bunder I

No	Jabatan	:	Penanggung Jawab
1	Penanggung Jawab	:	Kepala Desa Alamsyah, S.I.P

2	Pemberi Pelayanan Medis	:	dr. Pembudi Setoaji, Bidan Ana Nurdiana
3	Screening	:	Neneng Suryani
4	Registrasi	:	Risnawati
5	Penginputan Aplikasi EPUS:	:	Ana Nurdiana
6	Apoteker	:	Wiwik
7	Staf Pembantu	:	Wati Nayla Gunawan Rahmad Iyan

Jenis Pelayanan yang Tersedia:

- Pemeriksaan bayi/balita, Wanita dan Pria Usia Subur/Remaja/Lansia sakit
- Pemeriksaan laboratorium sederhana

Konseling

- Penyuluhan tindakan preventif, kuratif, dan rehabilitatif penyakit menular dan tidak menular
- Informasi mengenai alur pelayanan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi

Sarana dan Prasarana:

- Ruangan Puskesdes
- Timbangan bayi dan dewasa
- Termometer digital
- Pendingin ruangan (AC)

## 2. Uraian Permasalahan

Dari sisi administrasi, sistem pencatatan pasien masih dilakukan secara manual, yang berpotensi memperlambat proses layanan, terutama pada hari-hari dengan jumlah kunjungan tinggi. Selain itu, masih terdapat warga yang belum memiliki jaminan kesehatan seperti BPJS atau Kartu Indonesia Sehat (KIS), sehingga akses terhadap layanan kesehatan gratis menjadi terbatas. Dalam pelayanan pengobatan dasar, keterbatasan tenaga medis menjadi tantangan utama, karena Puskesdes tidak memiliki dokter tetap, sehingga pasien dengan kondisi yang lebih serius harus dirujuk ke Puskesmas kecamatan. Ketersediaan obat-obatan juga belum optimal, terutama pada musim penyakit tertentu, yang menyebabkan beberapa pasien tidak mendapatkan obat sesuai kebutuhan mereka.

Dalam layanan kesehatan ibu dan anak, Puskesdes Gunung Bunder 1 telah menjalankan program pemeriksaan kehamilan, persalinan normal, serta imunisasi bayi dan balita secara rutin. Namun, partisipasi masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama karena adanya kepercayaan terhadap mitos kesehatan yang membuat sebagian warga enggan mengikuti program imunisasi atau pemeriksaan kehamilan secara teratur.

Pelayanan imunisasi dan pencegahan penyakit di Puskesdes Gunung Bunder 1 sudah berjalan sesuai SOP, meskipun fasilitas penyimpanan vaksin masih sederhana dan sangat bergantung pada distribusi dari Puskesmas. Penyuluhan mengenai pencegahan penyakit menular seperti DBD, TBC, dan diare juga telah dilakukan, tetapi kurangnya tenaga penyuluhan menyebabkan cakupan edukasi kesehatan belum maksimal, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil.

Di sisi manajemen obat dan alat kesehatan, pencatatan distribusi obat belum mengikuti prosedur yang baik sehingga keterlambatan pasokan dari Puskesmas masih sering terjadi. Beberapa alat kesehatan seperti tensimeter digital dan termometer juga membutuhkan perawatan dan penggantian yang lebih cepat agar layanan tetap optimal.

Berdasarkan gambaran di atas dapat disarikan bahwa puskesdes masih menghadapi kendala dalam pelayanan kesehatan serta memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat secara optimal.

Berikut disajikan dokumentasi gambaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa Gunung Bunder 1 oleh Puskesdes.

Tabel 2. Pelayanan Puskesdes Gunung Bunder 1

No .	Foto	Keterangan
1		Pintu masuk Pusat Kesehatan Desa, berlokasi di kompleks Balai Desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
2		Registrasi dilayani oleh kader Puskesdes. Pendaftaran dilakukan secara manual menggunakan sistem antrian kertas
3		Antrian pelayanan petugas medis. Masyarakat menunggu di ruang dengan fasilitas tunggu yang seadanya.
4		Masyarakat desa yang membutuhkan pelayanan kesehatan didata secara manual menggunakan laptop. Data dimasukkan ke dalam excell berupa identitas pasien, keperluan, dan sebagainya.

5		Antrian menuju ke pemeriksaan tenaga medis di Puskesdes
6		Antrean menuju pemeriksaan tenaga medis
7		Pemeriksaan dan menunggu antrean pengambilan obat

Sumber:Dokumentasi Puskesdes, 2025

### 3. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan abdimas ini memiliki tujuan yang berkaitan dengan **SDG's, IKU, ASTA CITA, dan RIR;** yang tersaji pada **tabel 3**, berikut ini.

**Tabel 3.** Keterkaitan Kegiatan Abdimas

Tujuan	Uraian
<b>SDG 3:</b> Good Health and Well-Being (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)	Pemberdayaan kader Puskesdes akan meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan di tingkat desa, sehingga pelayanan kesehatan lebih efektif, terutama dalam pencegahan dan penanganan dini penyakit.
<b>SDG 9:</b> Industry, Innovation, and Infrastructure (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)	✓ Pengembangan aplikasi sistem administrasi pelayanan kesehatan merupakan inovasi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi layanan kesehatan di tingkat desa.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Digitalisasi layanan administrasi kesehatan dapat menjadi model inovatif yang dapat direplikasi di berbagai daerah untuk memperbaiki sistem pelayanan kesehatan secara nasional.</li> </ul>
<b>IKU 2 :</b> Mahasiswa mendapatkan pengalaman berkegiatan di luar kampus	Mahasiswa mendapatkan pengalaman memecahkan persoalan dalam kelembagaan sosial dan mendapat rekognisi untuk konversi nilai mata kuliah sebesar 6 SKS
<b>IKU 5 :</b> Hasil karya dosen digunakan masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	Hasil kegiatan dideseminasikan oleh dosen dalam bentuk artikel ilmiah yang terakreditasi SINTA sehingga menjadi rujukan bagi penulis atau pengabdi selanjutnya dalam skala nasional maupun internasional
<b>Asta Cita ke 4 :</b> Memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, dan kesehatan disertai dengan prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran pemuda dan penyandang disabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi kader Puskesdes, pelayanan kesehatan di tingkat desa dapat lebih optimal, mendukung pembangunan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.</li> <li>✓ Digitalisasi administrasi pelayanan kesehatan mempermudah akses data, monitoring, dan evaluasi layanan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.</li> </ul>
<b>RIRN Tahun 2017-2045</b> , khususnya dalam bidang prioritas Kesehatan dan Obat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upaya ini sejalan dengan tujuan RIRN untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor kesehatan melalui pemanfaatan teknologi</li> </ul>

## B. Permasalahan dan Solusi

### Permasalahan Prioritas

**Permasalahan prioritas** dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Puskesdes Gunung Bunder I **masih menghadapi berbagai kendala** dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan ruangan, yang menyebabkan antrean pasien sering kali membludak. Selain itu, ketersediaan alat medis masih terbatas, sehingga pemeriksaan laboratorium hanya dapat dilakukan secara sederhana. Teknologi informasi dalam pengelolaan data kesehatan juga masih perlu ditingkatkan untuk mempercepat proses administrasi dan pelaporan pasien.

Selain keterbatasan sarana dan prasarana, desa ini juga menghadapi permasalahan kesehatan yang cukup serius. Kecamatan Pamijahan, termasuk Desa Gunung Bunder I, merupakan wilayah dengan angka kasus gizi buruk tertinggi di Kabupaten Bogor. Faktor penyebab utama meliputi tingkat kemiskinan yang masih tinggi serta pola hidup yang kurang sehat. Upaya penanganan telah dilakukan melalui pemantauan oleh Puskesmas dan kader Puskesdes, namun masih diperlukan intervensi lebih lanjut untuk menekan angka gizi buruk di desa ini.

Dalam konteks sumber daya manusia, data jumlah dokter yang bertugas di desa ini hanya satu orang. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan tenaga medis yang memadai masih menjadi tantangan dalam pelayanan kesehatan masyarakat di desa ini.

Puskesdes sebagai layanan kesehatan dasar memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, namun masih menghadapi kendala dalam hal fasilitas, tenaga medis, dan teknologi.

Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan lembaga akademik, untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan di desa ini melalui program-program pengabdian masyarakat yang berbasis inovasi dan teknologi kesehatan.

### b. Kesepakatan dengan Mitra

Hasil diskusi sepakat bahwa permasalahan yang dipecahkan tentang pembuatan aplikasi online, pembuatan website Puskesdes, dan peningkatan kapasitas pelayanan kader Puskesdes.

Tabel 4. Lingkup Masalah dan Permasalahan PUSKESDES

No .	Lingkup Masalah	Permasalahan
1	Manajemen	Kegiatan administrasi pelayanan kesehatan masih dilakukan dengan cara yang manual yang berdampak pada antrean pasien Pendataan medis pasien masih menggunakan cara sederhana dan belum terintegrasi. Data pasien yang banyak berpotensi terjadinya kekeliruan pencatatan
2	Aspek Sosial Kemasyarakatan	Kemampuan kader puskesdes dalam pelayanan kesehatan belum optimal. Mereka masih perlu mendapatkan tambahan pengetahuan serta teknik pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara umum

### c.Dampak dan Manfaat Program

Dampak program bagi masyarakat meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat desa Gunung Bunder 1, masyarakat mendapatkan informasi dan edukasi kesehatan yang bisa dipercaya.

Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat luas berbentuk contoh praktik baik dalam pelayanan administrasi kesehatan di tingkat desa. Praktik baik ini bisa dicontoh dan dikembangkan di desa lain yang memiliki fasilitas puskesdes.

## Solusi

**Solusi permasalahan** dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- c. Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. **Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

### a. Solusi yang ditawarkan

**Tabel 5. Tawaran Solusi**

No	Solusi	Target Luaran
1	Memberikan edukasi dan pendampingan secara langsung kepada para kader Puskesdes tentang cara memberi pelayanan kesehatan secara online kepada pasien. Materi yang diberikan meliputi pelayanan administrasi pasien menggunakan aplikasi online dan memanfaatkan website puskesdes untuk menyediakan informasi kesehatan bagi masyarakat.	Peningkatan kemampuan manajemen
2	Membuatkan aplikasi online (sistem administrasi kesehatan). Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan kader puskesdes dalam tertib administrasi pelayanan kesehatan. Data rekam medis sederhana pasien bisa terdokumentasi dengan baik, ketersediaan obat dapat dikontrol dengan mudah, antrean pasien tidak menumpuk, informasi seputar kesehatan yang penting bagi masyarakat desa dapat diketahui dengan mudah. Aplikasi ini dapat diakses melalui HP masyarakat di desa Gunung Bunder 1.	Peningkatan Keterampilan
3	Memberi pelatihan keterampilan mengoperasikan aplikasi kepada kader puskesdes. Pelatihan ini sangat penting agar kader Puskesdes dapat mengerjakan tugas-tugas administrasi kesehatan secara efektif dan efisien.	Peningkatan Keterampilan
4	Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kader puskesdes sebagai bagian dari keberlanjutan program exit programs). Hal ini untuk mempersiapkan kader puskesdes yang mampu	Peningkatan Manajemen

	memberikan pelayanan administrasi kesehatan kepada masyarakat Gunung Bunder 1.	
--	--	--

**b.Target Luaran**

**Tabel 6. Target Luaran**

No.	Luaran	Target Capaian	Uraian
1.	Peningkatan Kemampuan Manajemen	Tercapai	Mitra meningkat kemampuan mengelola pelayanan kesehatan masyarakat desa secara <i>online</i> . Mitra mampu merencanakan, melaksanakan, monitoring, dan evaluasi kondisi kesehatan masyarakat desa walaupun di tingkat dasar.
2.	Peningkatan Keterampilan	Tercapai	Mitra sasaran diberi kecakapan memanfaatkan teknologi dan ruang digital serta mampu meningkatkan pelayanan kesehatan menggunakan aplikasi online secara efektif dan efisien. Pelayanan lebih cepat dan dokumen pelayanan kesehatan lebih terkontrol.
3.	Artikel ilmiah pada jurnal terindeks SINTA 4	Published	BANTENESSE: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ( <a href="https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM">https://ejurnal.lppmunsera.org/index.php/PS2PM</a> ) Universitas Serang Raya
4.	Rekognisi mahasiswa menjadi bagian MBKM minimal 6 (enam) SKS	Tercapai	Matakuliah yang direkognisi: Rekayasa Web (3 SKS), Kuliah Kerja Nyata (3SKS), Perancangan Sistem Informasi (3 SKS), Collaborative Governance (3 SKS)
5.	Publikasi berita pada media massa elektronik	Terbit	Harian Terbit ( <a href="https://www.harianterbit.com">https://www.harianterbit.com</a> )

6.	Karya audio visual (video kegiatan)	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Kanal YouTube Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Budi Luhur : youtube@( <a href="https://riset.budiluhur.ac.id">https://riset.budiluhur.ac.id</a> )
7.	Karya visual (poster)	Tercapai	Poster pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat

### c.Solusi dan Target Luaran

Target solusi dengan indikator kuantitatif yang akan dihasilkan sebagai berikut :

- 12 orang kader Puskesdes Gunung Bunder 1 mendapatkan pemahaman tentang literasi kesehatan, yang akan disampaikan oleh narasumber langsung dari Rumah Sakit Bunda (Dr. Imelda, MARS) yang kebetulan menjadi anggota Tim Abdimas dari Bidang Kesehatan. Literasi kesehatan ini penting untuk meningkatkan pemahaman Kader Puskesdes dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di tingkat desa.
- 1 paket aplikasi online Pelayanan Kesehatan Desa Gunung Bunder 1, yang mudah digunakan (*user friendly*) dengan menu pelayanan yang lengkap ditambah dengan sistem pelaporan yang lebih bagus dan terintegrasi datanya serta mudah diakses oleh masyarakat.
- 1 paket website PUSKESDES yang menjadi basis untuk operasional aplikasi online, yang siap diinstalasi dan dapat diakses informasinya oleh masyarakat luas secara mobile. **Website ini akan menjadi wadah informasi penting tentang desa Gunug Bunder 1, yang mencakup profil geografis, demografis, kondisi kesehatan masyarakat, informasi kesehatan, mengedukasi masyarakat untuk hidup sehat** dan sebagainya. Semua informasi akan dikemas dan disajikan secara menarik dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 8 orang kader puskesdes Gunung Bunder 1 mampu mengoperasikan sistem administrasi pelayana kesehatan dengan benar tanpa kesalahan. Ini mengindikasikan keterampilan kader PUSKESDES menjadi lebih baik dalam berkinerja. Pengurusan pelayanan kesehatan masyarakat melalui sistem. Notifikasi informasi akan disambungkan ke HP masyarakat. Masyarakat mendapatkan informasi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.
- 6 orang kader PUSKESDES mampu mengisi konten website secara menarik dan mampu memelihara secara periodik dan menjaga keberlanjutannya. Masyarakat desa Gunung Bunder 1 yang sudah biasa menggunakan teknologi digital dapat berpartisipasi mengisi konten website. Kontribusi masyarakat dapat berupa mengisi konten berupa informasi kesehatan dan dapat diunggah ke website PUSKESDES desa Gunung Bunder 1.
- 10 orang kader Puskesdes mengikuti pendampingan dalam pengelolaan website dan aplikasi *online*, dengan tujuan menyiapkan keberlanjutan program pasca kegiatan abdimas selesai dilaksanakan.

Target penyelesaian tersebut secara detil disajikan dalam tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Target Penyelesaian**

	No.	Permasalahan	Solusi	Keterangan Perubahan	Target Capaian

	1.	Pemahaman tentang kesehatan bagi masyarakat desa	memberikan ceramah tentang literasi kesehatan oleh dokter dari RS. Bunda.	12 kader Puskesdes Gunung Bunder 1, mendapatkan pengetahuan kesehatan dan pelayanan administrasi kesehatan	100 % kader Puskesdes meningkat pemahaman literasi kesehatan
	2.	Pelayanan administrasi Pasien Puskesdes masih manual	Membuat aplikasi online pelayanan kesehatan	Sistem administrasi lebih mudah digunakan (user friendly) dengan menu pelayanan yang lebih lengkap	Terbangunnya satu sistem administrasi online pelayanan kesehatan desa Gunung Bunder 1

	3	Minimnya informasi kesehatan yang untuk masyarakat desa Gunung Bunder	Membuat website Puskesdes	Membuat tampilan web lebih menarik, pengisian konten web memiliki nilai jurnalistik dengan katergori berita, hiburan, informasi kesehatan	Terwujudnya a website desa yang memiliki nilai jurnalistik dan bermanfaat bagi masyarakat Gunung Bunder khususnya
	4	Kemampuan mengoperasikan komputer yang masih rendah	Pelatihan Peningkatan d keterampilan mengoperasikan komputer	Pendampingan kepada 12 orang kader puskesdes	80 % kader PUSKESDES mampu memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mendukung pelayanan kesehatan

#### d. Pengalaman Hasil Riset Peneliti atau Pengusul

Tim pengusul memiliki pengalaman dalam pelatihan pemberdayaan aparat desa untuk meningkatkan pelayanan publik melalui website dan sistem aplikasi (1,2). Upaya digitalisasi pelayanan publik tersebut memerlukan kegiatan pendampingan. Pelayanan publik melalui ICT salah satunya dengan mengembangkan website. Website bisa diaplikasikan untuk keperluan kelembagaan desa seperti karang taruna, aparat desa, kader desa, dan siswa sekolah (3,4). Beberapa pengalaman tersebut menjadi modal bagi tim untuk menyiapkan website dan aplikasi online untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Puskesdes Gunung Bunder 1.

#### C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
  - a. Sosialisasi
  - b. Pelatihan
  - c. Penerapan teknologi
  - d. Pendampingan dan evaluasi
  - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkret dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
  - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
    - Permasalahan dalam bidang produksi.
    - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
    - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
  - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
  - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
  - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
  - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

### 1. Tahapan Langkah

Tahapan kegiatan abdimas ini diawali dengan kegiatan persiapan. Tim berkunjung ke Puskesdes Gunung Bunder 1 untuk koordinasi dan diskusi. Materi diskusi mencakup peningkatan manajemen kader Puskesdes dalam pelayanan kesehatan serta pengembangan aplikasi online untuk mempermudah administrasi pelayanan kesehatan, serta pembuatan website puskesdes yang informatif dan edukatif tentang kesehatan. Kedua materi diskusi tersebut penting untuk pemberdayaan kader dalam pelayanan administrasi kesehatan berbasis teknologi informasi.

PKM ini akan dilaksanakan selama 8 bulan untuk menggarap dua kegiatan besar, yaitu: **Kegiatan pertama**, pada tahap ini dilakukan a). memberikan pemahaman literasi kesehatan bagi kader, b). meningkatkan keterampilan pelayanan kepada pasien, c). memberikan pelatihan kepada kader, d). memberikan pendampingan kepada kader, dan e). mengimplementasikan sistem administrasi pelayanan untuk mendukung mengoptimalkan kinerja kesehatan puskesdes Gunung Bunder 1.

**Kegiatan Kedua**, pada tahap ini dilakukan a). mengumpulkan kebutuhan data untuk

pembuatan aplikasi online dan website puskesdes, b). mengembangkan aplikasi online dan website, c). Menguji dan mengimplementasikan, d). Merilis aplikasi online dan website puskesdes.

## 2. Metode Tahapan Pelaksanaan

Secara detil, penjabaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 8. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No .	Metode Pelaksanaan	Tahapan	Uraian Kegiatan
1	PERSIAPAN	Koordinasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelaraskan jadwal kegiatan dengan mitra</li> <li>b. Menentukan tempat untuk dilakukan sosialisasi dan pelatihan</li> <li>c. Menyiapkan kebutuhan sosialisasi dan pelatihan</li> </ul>
2	PELAKSANAAN	Membuat Website	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. mengumpulkan informasi untuk Profil Puskesdes</li> <li>b. mendesain website Puskesdes</li> <li>c. membuat prototype</li> <li>d. testing dan implementasi</li> <li>e. merilis website Puskesdes Desa Gunung Bunder 1</li> </ul>
3	PELAKSANAAN	Membuat aplikasi online untuk pasien Puskesdes	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan aktivitas pelayanan kepada masyarakat</li> <li>b. Memperbaiki <i>Flow chart</i> proses bisnis pelayanan kesehatan desa</li> <li>c. Mendesain aplikasi online</li> <li>d. Membuat prototype</li> <li>e. Testing dan implementasi aplikasi online</li> <li>f. Merilis aplikasi online</li> </ul>
4	PELAKSANAAN	Sosialisasi Aplikasi online dan website Puskesdes	Sosialisasi kepada para kader puskesdes tentang aplikasi online dan website puskesdes Gunung Bunder 1
5	PELATIHAN	Pelatihan website	Membuat panduan penggunaan website puskesdes GB 1
6	PELATIHAN	Pelatihan penggunaan aplikasi online	Membuat panduan penggunaan aplikasi online untuk keperluan pelayanan administrasi kesehatan
7	PELATIHAN	Pelatihan manajemen Pelayanan	Mengumpulkan kader selanjutnya diberi pelatihan tentang manajemen pelayanan dan tambahan pengetahuan bidang

			medis
8	MONEV DAN EVALUASI	Evaluasi Peningkatan kemampuan manajemen dan keterampilan mitra	Kuesioner dan Pengujian Langsung
9	PELAPORAN	Pelaporan dan Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Laporan kegiatan</li> <li>b. Artikel di jurnal nasional terakreditasi</li> <li>c. Artikel di media massa elektronik</li> <li>d. Rekognisi SKS</li> <li>e. Video pelaksanaan kegiatan</li> <li>f. Poster</li> </ul>

### 3. Metode Pendekatan dan Penerapan Teknologi

Metode pendekatan dalam kegiatan pemberdayaan kader Puskesdes dan pembuatan aplikasi online untuk peningkatan pelayanan kesehatan di Gunung Bunder 1 akan mengadopsi pendekatan **partisipatif dan berbasis kebutuhan lokal**. Pendekatan ini melibatkan kader Puskesdes, tenaga kesehatan, serta masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perancangan solusi, hingga implementasi dan evaluasi.

Dalam penerapan teknologi, akan dikembangkan **aplikasi online berbasis mobile dan web** yang dirancang untuk mempermudah kader Puskesdes dalam pencatatan data kesehatan, pemantauan pertumbuhan balita, serta penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat. Teknologi ini akan dikembangkan melalui pendekatan **user-centered design**, di mana kader Puskesdes dilibatkan secara aktif dalam proses desain dan uji coba aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, pelatihan intensif akan diberikan untuk meningkatkan literasi digital kader Puskesdes sehingga mereka dapat mengoperasikan aplikasi dengan optimal.

Penerapan metode ini akan dikombinasikan dengan **workshop, pendampingan, dan monitoring berkala** guna memastikan keberlanjutan program. Evaluasi efektivitas aplikasi dan peningkatan kapasitas kader akan dilakukan melalui metode kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei, wawancara, dan analisis data penggunaan aplikasi. Harapannya, program ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelayanan kesehatan di Puskesdes Gunung Bunder 1 serta menjadi model inovasi teknologi bagi Puskesdes lainnya.

### 4. Tahapan-Tahapan Konkrit

#### b. Langkah Pelaksanaan Kegiatan

Pada **tabel 9** berikut disajikan langkah-langkah secara lengkap terkait dengan pelaksanaan kegiatan abdimas.

**Tabel 9.** Langkah Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Peran Pengusul	Peran Mitra	Indikator
<b>Persiapan</b>				
1	Pengurusan ijin	Membuat surat dan mengirim ke Puskesdes Gunung Bunder	Mitra membalas Surat	Surat pernyataan kerjasama

2	Koordinasi	Silaturahmi dan koordinasi	Perangkat Puskesdes menerima dan berdiskusi	Pesan sosialisasi rencana kegiatan abdimas di Puskesdes
3	Indentifikasi Permasalahan Mitra	Melakukan survei pendahuluan	Menyediakan data profil aparat dan kader, kondisi teknologi informasi, sistem pelayanan kesehatan	Terkumpulnya data awal untuk mendukung kegiatan abdimas
B	<b>Pelaksanaan</b>			
1.	<b>Peningkatan Kemampuan Kader Puskesdes</b>			
	Kegiatan	Peran Pengusul	Peran Mitra	Indikator
1.1	Pendalaman masalah mitra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kemampuan kader Puskesdes dalam pelayanan kesehatan</li> <li>- Menganalisis kebutuhan pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi dan ruang digital</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Puskesdes menyediakan data pelayanan</li> <li>- Menghadirkan Kader Puskesdes</li> </ul>	Tersedia data tentang kondisi pelayanan
1.2	Kegiatan workshop literasi kesehatan	Menyelenggarakan kegiatan workshop tentang Pelayanan Kesehatan oleh dr. Imelda, MARS dari Rumah Sakit Bunda Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan tempat worshop</li> <li>b. Mengundang seluruh kader Puskesdes</li> </ol>	Terlaksana kegiatan workshop literasi kesehatan
1.3	Mengumpulkan Informasi aktivitas pelayanan kesehatan	Tim melakukan pendataan jenis layanan yang diberikan oleh puskesdes	Kader Puskesdes memberikan data Jenis pelayanan masyarakat	Tersedianya data jenis pelayanan Puskesdes
2.	<b>Membuat Aplikasi Online Puskesdes</b>			
2.1	mengumpulkan aktivitas dalam pelayanan kesehatan	Tim Abdimas menganalisis dan merancang aplikasi online	memberikan data dan informasi proses pelayanan	1 dokumen berisi data proses pelayanan
2.2	Membuat Flowchart proses pelayanan	Memperbaiki bagan <i>Flowchart</i>	Memberi koreksi atau verifikasi proses pelayanan	Rancangan sistem

2.3	Desain aplikasi online	Membuat aplikasi online		1 paket sistem Aplikasi online
2.4	Testing Aplikasi	Test aplikasi online		1 paket aplikasi online yang siap digunakan untuk pelayanan Puskesdes
2.5	Implementasi	Menginstal Komputer Puskesdes	Menyaksikan aplikasi yang diujikan	
3	<b>Pembuatan Website Puskesdes Gunung Bunder 1</b>			
3.1	Identifikasi Menu Website	Mengumpulkan informasi Profil Desa Gunung Bunder 1 dan Potensinya	menyediakan data dan informasi tentang Profil Puskesdes dan Layanan Kesehatan	Tersedianya data potensi desa Gunung Bunder 1
3.2	Desain website	Analisis kebutuhan dan desain website		1 paket website Puskesdes yang bisa diakses oleh masyarakat
3.3	Membuat	Tim membuat website		
3.4	Testing dan implementasi	Menguji website dan mengimplementasikan	Mitra menyaksikan pengujian website	Tersediannya website Puskesdes
3.5	Instalasi Server	Melakukan Instalasi ke Server		
3.6	Penguatan sinyal intenet	Penambahan alat penguat sinyal	Menyediakan lokasi	Terpasangnya penguat sinyal Internet
4	<b>Pelatihan</b>			
4.1	Pelatihan penggunaan aplikasi online	Tim abdimas menyiapkan piranti untuk pelatihan	Mitra menyiapkan tempat dan peserta pelatihan	1 paket pelatihan
4.2	Pelatihan Pengoperasian website Puskesdes	Tim abdimas menyiapkan piranti pelatihan pengisian konten website Puskesdes	Mitra menyiapkan tempat dan peserta pelatihan	1 paket kegiatan pelatihan
C	<b>Monev</b>			
1	Tingkat penambahan pengetahuan literasi digital	Menyiapkan instrument berupa kuesioner	Mitra mengisi Kuesioner	Rekap hasil kuesioner

2	Keterampilan operator sistem administrasi	Menyiapkan instrument ceklist tingkat kesalahan	Kader Puskesdes mengoperasikan aplikasi online Puskesdes	Rekap hasil pengoperasian
3	Keterampilan operator website	Menyiapkan instrument ceklist tingkat kesalahan	Kader Puskesdes Mengisi konten pada Website	Rekap hasil pengoperasian
<b>D Keberlanjutan</b>				
1	Literasi Digital	Menyiapkan sosialisasi tentang literasi digital kepada kader Puskesdes dan perwakilan masyarakat	Menyiapkan peserta dan tempat sosialisasi	1 paket kegiatan sosialisasi
2	Pendampingan kepada kader puskesdes	Melakukan pendampingan langsung dalam mengoperasikan aplikasi online dan website puskesdes	Puskesdes melayani masyarakat menggunakan Teknologi	1 paket kegiatan pendampingan
<b>E Pelaporan</b>				
1	Menyusun Laporan Kemajuan Kegiatan	Menyiapkan Laporan dan Dokumentasi Sebagai Luaran Sementara (Progress Kegiatan)		1 Buku Laporan Kemajuan
2	Menyusun Laporan Akhir Kegiatan	Menyiapkan Laporan Akhir		1 Buku Laporan Akhir Kegiatan Abdimas
3	Menyusun paper untuk publikasi ke jurnal terkreditasi nasional sinta 4 di jurnal abdimas LPPM Universitas Serang Raya	Menyiapkan paper kegiatan abdimas		Satu paper siap dikirim ke jurnal Bantenesse

### c. Partisipasi Mitra

Berikut adalah partisipasi mitra dalam pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat:

- 1) Memberikan data dan informasi tentang permasalahan yang dihadapi mitra.
- 2) Memberikan perizinan untuk melakukan kegiatan di wilayah mitra.
- 3) Memberikan dukungan agar kegiatan PKM dapat terlaksana.
- 4) Tahap pelaksanaan, mitra akan berpartisipasi dalam: Menyediakan sarana dan prasarana untuk seluruh kegiatan PKM yang akan dilaksanakan (sosialisasi dan pelatihan).
- 5) Tahap akhir, mitra akan memantau perkembangan dan keberlanjutan pelaksanaan

program.

#### d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi akan dilakukan dengan cara :

- 1) Memantau update informasi yang dilakukan oleh admin website
- 2) Memantau penggunaan aplikasi online dalam pelayanan administrasi kesehatan melalui LOGBOOK
- 3) Memantau feedback dari pasien terkait pelayanan kesehatan Puskesdes Gunung Bunder .

#### e. Peran dan tugas masing masing Tim

Peran dan tugas tiap tim sudah ditentukan sesuai kompetensinya. Peran dan tugas tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut :

**Tabel 10. Peran dan Fungsi Tim**

No	Nama	Foto	Posisi	Tugas dalam Kegiatan Abdimas
1	Dr. Bambang Pujiyono, MM, M.Si		Ketua	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Merencanakan kegiatan abdimas</li><li>2) Melakukan koordinasi dengan mitra abdimas</li><li>3) Membagi tugas sesuai dengan kompetensi anggota</li><li>4) Melakukan pendampingan kepada mitra</li><li>5) Menyusun LPJ kegiatan abdimas</li></ol>
2	Achmad Aditya AU, M.Kom		Anggota	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Merancang aplikasi online n website pelayanan kesehatan puskesdes</li><li>2) Membuat aplikasi online dan website Puskesdes</li><li>3) Testing dan Implementasi</li><li>4) Pendampingan dan pelatihan</li><li>5) Membantu menyusun laporan kegiatan abdimas</li></ol>
3	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.Ikom		Anggota	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Menganalisis kebutuhan abdimas</li><li>2) Membuat modul operasional aplikasi online</li><li>3) Mempersiapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan</li><li>4) Menyusun naskah publikasi di media massa dan video kegiatan</li><li>5) Membantu menyusun laporan progres dan laporan akhir kegiatan</li></ol>
4	Chairunnisa Ayu Widiyastuti			<ol style="list-style-type: none"><li>1) Membantu pengumpulan data</li></ol>

				2) Membantu perancangan aplikasi dan website 3) Membantu membuat modul penggunaan aplikasi online dan website
5	Muhammad Adriansyah			1) Membantu pengurusan perijinan 2) Membantu dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan 3) Membantu membuat dokumentasi kegiatan 4) Membantu penyusunan laporan

#### D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan font *Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernalasi, **dilengkapi** dengan

1. gambar/foto dari teknologi dan inovasi
2. spesifikasi
3. ukuran
4. kebermanfaatan
5. kegunaan
6. Riwayat penelitian sebelumnya

#### 1.Teknologi Inovasi website Puskesdes Gunung Bunder 1

Tabel 11. Gambaran rencana websiter

Gambar	Uraian
	Masyarakat Desa Gunung Bunder 1 membuat akun di website Puskesdes. Akun ini menjadi akses masuk untuk mendapatkan semua informasi kesehatan yang dilayani oleh Puskesdes
	masyarakat desa Gunung Bunder 1 bisa membuka menu yang meliputi profil, struktur organisasi, fasilitas, ketersediaan Poli, lokasi, sosial media yang ada.

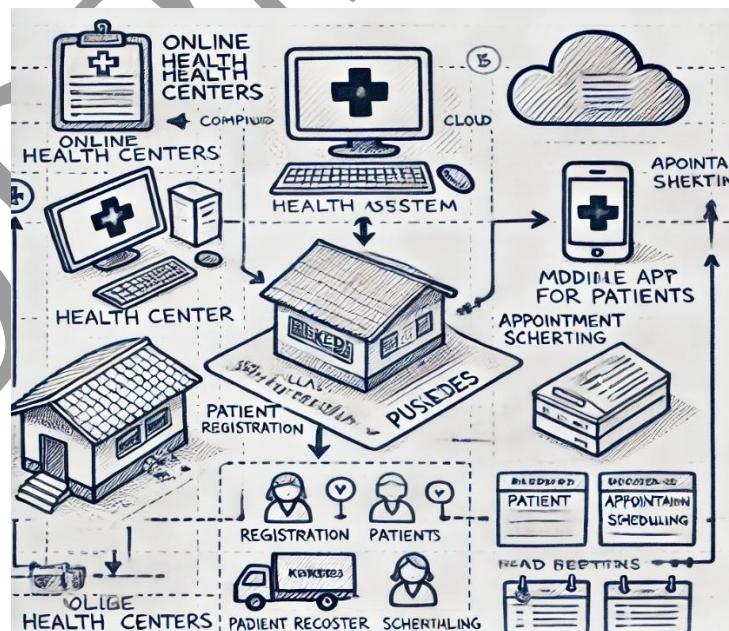
	<p>Halam pertama, masyarakat akan disapa oleh nama puskesdes</p>
	<p>Profil Desa Gunung Bunder beserta potensinya dan secara spesifik tentang Puskesdes, peran dan tugas, keanggotaan, pelayanan, petugas medis, dan sebagainya</p>
	<p>Informasi ketersediaan dokter dan bidan atau petugas medis lainnya</p>
	<p>Foto-foto kegiatan puskesdes</p>
	<p>alamat kontak baik secara online maupun offline.</p>

2 dan 3. Ukuran dan Spesifikasi Website

- a. Platform: WordPress, Laravel, atau custom-built dengan HTML, CSS, dan JavaScript.
  - b. Hosting: Shared hosting untuk tahap awal, VPS jika ada peningkatan trafik.
  - c. Domain: .id atau .go.id jika berafiliasi dengan pemerintah.
  - d. Responsiveness: Mobile-friendly dan kompatibel dengan berbagai perangkat.
  - e. Keamanan: SSL, firewall, dan backup otomatis.
4. Kegunaan Website
- Website ini berfungsi sebagai portal informasi dan layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Beberapa fitur utama:
- a. Informasi Umum: Profil, sejarah, dan visi-misi Puskesdes.
  - b. Layanan Kesehatan: Daftar layanan yang tersedia seperti imunisasi, pemeriksaan ibu hamil, dan pengobatan dasar.
  - c. Jadwal Dokter & Tenaga Medis: Memudahkan masyarakat mengetahui jadwal kunjungan dokter.
  - d. Registrasi Online: Sistem antrian atau pendaftaran pasien untuk mengurangi waktu tunggu.
  - e. Berita & Edukasi Kesehatan: Artikel kesehatan, pengumuman, dan kegiatan sosial.
  - f. Kontak & Lokasi: Peta interaktif dan kontak darurat.
4. Manfaat Website
- a. Masyarakat dapat memperoleh informasi layanan tanpa harus datang langsung.
  - b. Dengan pendaftaran online, mengurangi antrean fisik.
  - c. Menyediakan laporan publik terkait layanan dan kegiatan Puskesdes.
  - d. Menyediakan Forum tanya-jawab atau konsultasi singkat melalui chatbot atau WhatsApp

## Teknologi Aplikasi Online

### 1. Gambar Teknologi Aplikasi Online



Gambar 1. Aplikasi Online Puskesdes

Aplikasi ini untuk membantu administrasi layanan kesehatan baik dari sisi pasien maupun kader puskesdes. Layanan cepat dokumentasi data terjamin.

## 2. Ukuran Sistem

- a) Aplikasi Web: Dapat diakses melalui komputer atau tablet di Puskesdes.
  - b) Aplikasi Mobile: Untuk pasien mengakses jadwal dan pendaftaran.

### 3. Spesifikasi Alat

- a) Perangkat di Puskesdes: Komputer minimal RAM 4GB, prosesor Intel Core i3 atau setara, koneksi internet stabil.
  - b) Aplikasi Mobile: Android/iOS, minimal RAM 2GB.

#### 4. Kegunaan

- a) Mencatat data pasien secara digital.
  - b) Memudahkan pasien dalam pendaftaran dan konsultasi.
  - c) Mempermudah tenaga kesehatan dalam mengelola rekam medis.

## 5. Manfaat

- a) Mengurangi antrian dan proses manual.
  - b) Data pasien lebih tertata dan aman.

## **6. Relevansi dengan Kegiatan Penelitian**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi online, website puskesdes, dan pemberdayaan kader puskesdes dapat meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Misalnya, penelitian tentang pengembangan website dan sistem informasi desa menggunakan aplikasi open source menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi pelayanan di tingkat desa (5). Selain itu, pemberdayaan kader kesehatan melalui pelatihan dan pembekalan terbukti meningkatkan kemampuan kader dalam memberikan edukasi dan layanan kesehatan kepada masyarakat (6). Pengembangan aplikasi antrean online berbasis website dan mobile di puskesmas juga dapat mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan (7).

## E. Jadwal Pelaksanaan

## **RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN**

9	Pelaporan							x	
10	Publikasi							x	

\* Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan

## F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

### RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	
	<b>Total</b>	

## G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek .

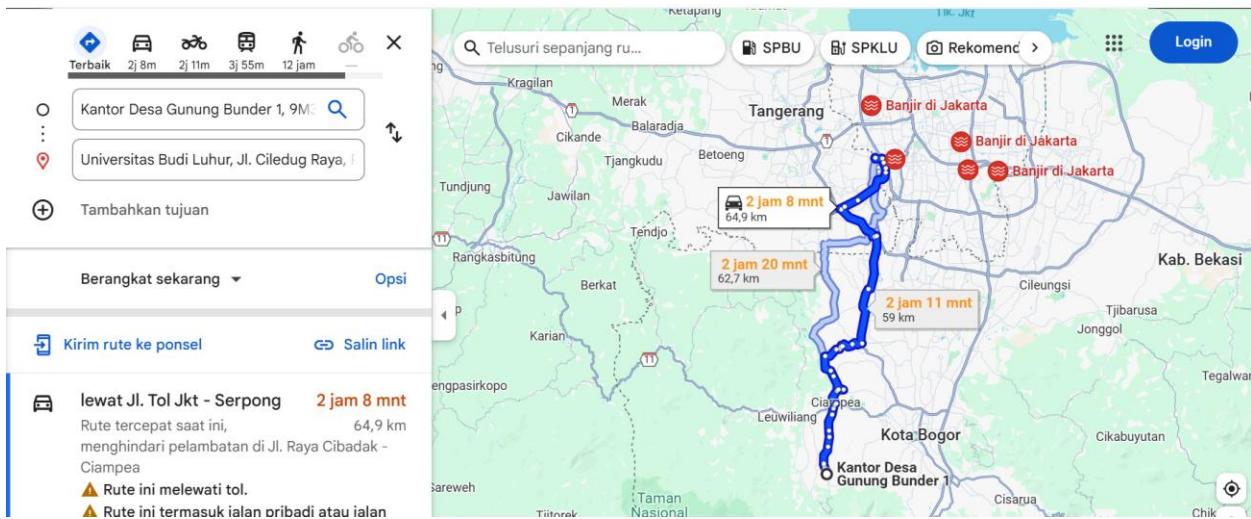
- .....
- 1.Bambang P, Achmad A.A.U, Windarto, dan Archita D.L, Penerapan E Governance Bagi Aparat Desa Wanagiri Menuju Desa Digital, Bantenesse: Jurnal Pengabdian Masyarakat,2023. Vol. 5. No. 2, hal.322-334.
  - 2.Bambang P, Achmad A.A.U, Samsinar, dan Rusdiyanta, Peningkatan Pelayanan Publik Aparat Desa Wanagiri Melalui Aplikasi SADEWA, Kresna: Jurnal Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 2024. Vol.4 No.1, hal.131-140
  3. Achmad A.A.U, Perancangan Website DT.Jakarta.Or.Id Menggunakan Elementor Page Builder Untuk Wordpress, Jurnal TICOM, 2022.Vol.10 No.2, hal. 116-122
  4. Achmad A.A.U, Ita N, dan Noni J, Pelatihan Pemanfaatan CMS Untuk Pembuatan Website Bagi Orangtua Siswa Sekolah Alam Tangerang, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO, 2021.Vol. 2 No. 1 (2021) 20 – 25
  5. Fahrur R, Tomi L, Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung, JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika), 2017. Volume 02, Nomor 02, hal. 107 – 112
  6. Heni A, dkk, Pemberdayaan Kader Posbindu Dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular Di Desa Ciamis Kabupaten Lampung Utara, GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2022. Volume 4, Nomor 1 Tahun 2024, hal.137-142

7. Iip P, dan Ulfia I, Inovasi Pelayanan Kesehatan Publik Berbasis E-Government ( Studi Kasus: Inovasi Ayo Ceting Di Puskesmas Andalas), JESS (Journal Of Education On Social Science), 2020. Volume 4 Number 1, hal. 25-37

.....

DPPM 2025

## Jarak Universitas Budi Luhur Ke Balai Desa Gunung Bunder 1, Pamijahan, Bogor



## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

### **Mitra Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Nama : Solihin

Jabatan : Kepala Desa

Institusi : Desa Wanagiri

Telepon : 0813 8011 4268

Alamat : Kampung Popojok RT 04 RW 08 Desa Wanagiri,  
Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang

### **Ketua Pengabdi**

Nama lengkap : Dr. Bambang Pujiyono, MM, M.Si

NIP/NIDN : 0026087101

Perguruan Tinggi Asal : Universitas Budi Luhur Jakarta

menyatakan bersedia untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan abdimas berjudul :

### **E Gov Untuk Efisiensi Dan Produktivitas Pelayanan Publik Di Desa Wanagiri, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wanagiri, 24 Januari 2022*

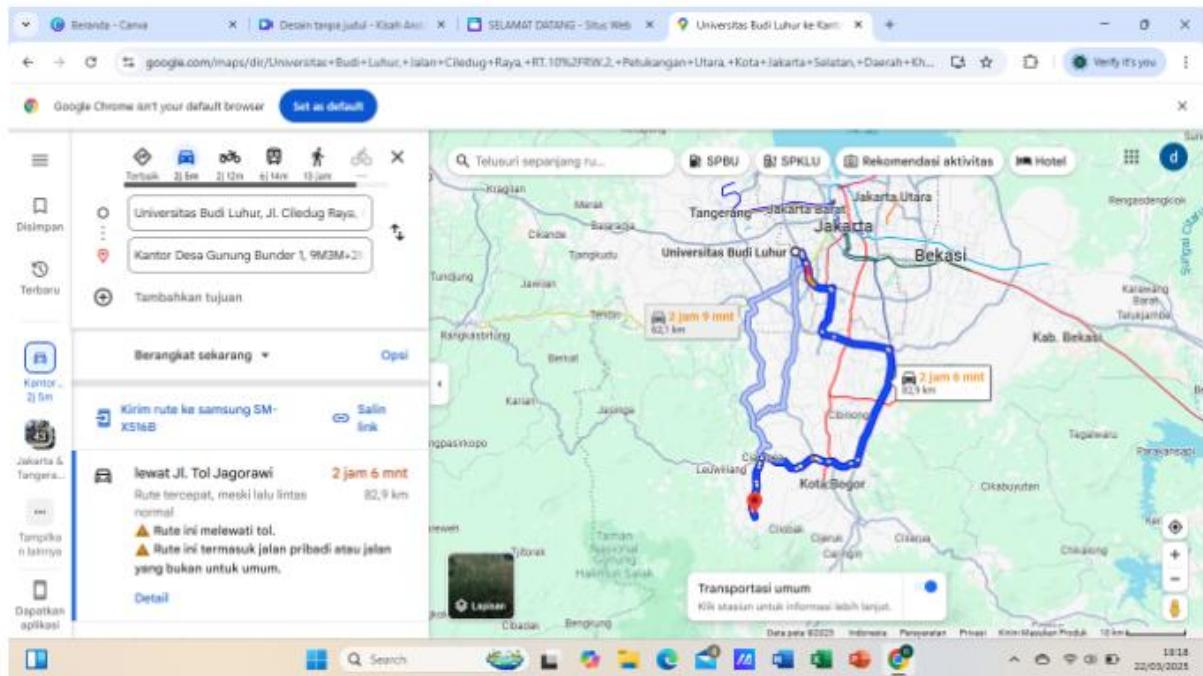
Kepala Desa Wanagiri

Ketua Pengabdi

*( Solihin )*

*(Dr. Bambang Pujiyono, M.Si)*

## Jarak PT Pengusul ke Lokasi Puskesdes Gunung Bunder 1, Pamijahan, Kab. Bogor





### **SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Bambang Pujiyono, M.M.,M.Si  
NIDN : 0026087101  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

Pemberdayaan Kader Puskesdes dan pembuatan aplikasi Puskesdes online untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor yang diusulkan dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat untuk tahun anggaran 2025 bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 28 Maret 2025

Yang menyatakan,

Ketua

  
Dr. Bambang Pujiyono, M.M., M.Si  
0026087101

**PERSETUJUAN PENGUSUL**

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
23/03/2025	-	-	-	-